

## **PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN**

**Ayu Nur Setiawati<sup>1</sup>, Roy Hisar Marthan Simanungkalit<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

E-mail: nuursetiawati@student.esaunggul.ac.id

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh Profitabilitas, likuiditas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap Kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Variabel independen meliputi Profitabilitas, likuiditas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependen adalah Kebijakan deviden. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2019–2021 sebanyak 30 perusahaan. Pengumpulan data menggunakan metode purposive sampling. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari publikasi laporan keuangan dalam ICMD dan data laporan keuangan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BEI. Metode analisis data yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap seluruh data yang diperoleh, maka didapat hasil penelitian bahwa: 1). Profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kebijakan deviden. 2). Likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kebijakan deviden. 3). Kepemilikan manajerial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kebijakan deviden. 4).Kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Cash Holding. 5). Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kebijakan deviden.

**Kata Kunci:** Profitabilitas,Likuiditas,Kepemilikan Manajerial,Kepemilikan Institusional

### **ABSTRACT**

*This research was conducted with the aim of testing how much influence Profitability, liquidity, managerial ownership, institutional ownership and company size on the dividend policy of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. Independent variables include Profitability, liquidity, managerial ownership, institutional ownership and company size, while dependent variables are dividend policies. The samples used in this research are manufacturing companies registered in BEI during the 2019–2021 period as many as 30 companies. Data collection using the purposive sampling method. The data required in this study was obtained from the publication of financial statements in ICMD and the annual publication financial report data published by BEI. The data analysis method used to conduct hypothesis testing is multiple linear regression analysis. Based on the results of the research that has been carried out on all the data obtained, the research results were obtained that: 1). Profitability does not have a significant influence on the dividend policy variable. 2). Liquidity has a significant influence on the dividend policy variable. 3). Managerial ownership does not have a significant influence on Dividend Policy. 4). Institutional ownership has a significant influence on Cash Holding. 5). Company size has a significant influence on the dividend policy variables.*

**Keywords:** Institutional Ownership,Managerial Ownership,Liquidity,Profitability

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis di era globalisasi telah mengakibatkan persaingan antar perusahaan semakin meningkat. Keputusan keuangan dalam suatu perusahaan salah satunya adalah menentukan persentase laba bersih yang akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham (Harefa et al., 2023). Kebijakan dividen merupakan komponen yang tidak dapat dihindari dari keputusan pembiayaan, dan kebijakan ini sangat penting bagi perusahaan yang akan go public. Semakin banyak dividen yang dibagikan suatu perusahaan, maka semakin menarik pula perusahaan tersebut di mata calon investor (Dewi et al., 2022). Hal ini dikarenakan manajemen lebih suka menahan laba perusahaan untuk tujuan tertentu, sementara harapan investor terpenuhi melalui jaminan dividen nominal yang stabil dan meningkat (Purwaningsih, 2019). Ada banyak faktor yang dapat memengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan, yaitu profitabilitas, likuiditas, kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan. Profitabilitas dapat digunakan oleh investor sebagai alat perencanaan dan pengambilan keputusan saat berinvestasi. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik kinerja perusahaan, karena mampu menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu (Wulan & Syahzuni, 2023). Menurut Kaaba (2022), likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan

perusahaan untuk memenuhi kewajibannya atau membayar hutang jangka pendeknya. Rasio likuiditas adalah rasio untuk menentukan seberapa baik perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya jatuh tempo yang akan datang. Perusahaan dengan likuiditas tinggi juga dapat membayar dividen yang besar. Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk membayar kembali kewajiban jangka pendek dengan cara yang memungkinkannya mengubah asetnya menjadi uang tunai (Hermanto & Dewinta, 2023). Kepemilikan manajerial adalah proporsi saham yang dimiliki oleh manajemen dibandingkan dengan jumlah total saham yang diterbitkan (Estuti et al., 2020). Kepemilikan manajerial merupakan bagian saham suatu perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direktur selaku manajemen perusahaan, yang memegang dua peranan penting, yaitu pemegang saham dan manajer perusahaan (Widiantari & Wiguna, 2023). Untuk menentukan kepemilikan manajerial, dapat menggunakan kepemilikan manajerial dibagi dengan jumlah saham beredar. Persentase kepemilikan institusional yang tinggi akan mengakibatkan meningkatnya upaya pengawasan dari investor institusional, yang akan membatasi perilaku oportunistik manajer dan meningkatkan kualitas keputusan investasi di bidang tanggung jawab sosial (Marsudi & Soetanto, 2020). Prioritas kepemilikan institusional mungkin menunjukkan manajemen bisnis yang kuat, yang dapat digunakan untuk mengawasi keseluruhan bisnis, khususnya manajemen.

Kehadiran badan pengawasan yang efektif mengurangi penerimaan kredit. Akibatnya, peran utang sebagai alat pemantauan bagi kepemilikan institusional

telah diambil alih (Zhafirah et al., 2023) Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi hasil, yang memberikan ukuran bisnis tempat perusahaan beroperasi dan digunakan untuk mengukur kekuatan dan kinerja perusahaan (Yusuf & Suherman, 2021). Berdasarkan keputusan ketua BAPEPAM

No.Kep.11/PM/1997, perusahaan kecil dan menengah adalah badan hukum yang jumlah kekayaannya tidak melebihi seratus miliar. Sebaliknya, perusahaan besar adalah badan hukum dengan total aset lebih dari seratus miliar (Gantino & Iqbal, 2017). Penelitian sebelumnya oleh (Rahimatullah et al., 2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Namun menurut penelitian Atmikasari et al., (2020), profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Penelitian Aryani & Fitria (2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Namun menurut penelitian Arifin & Asyik (2015), likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Penelitian (Rianto & Maylika, 2021) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Namun menurut penelitian (Wibowo, 2012), kepemilikan manajerial

tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Penelitian Setyabudi (2017) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Namun menurut penelitian Septikalet (2021), kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Penelitian Tehresia et al (2023) menemukan bahwa perubahan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Namun menurut penelitian Prabowo et al., (2019), ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Bertujuan untuk mengevaluasi kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2019 hingga 2021. Penelitian ini menggunakan indikator seperti profitabilitas, likuiditas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan. Investor dapat menggunakan penelitian ini sebagai panduan untuk menemukan perusahaan manufaktur dan membuat keputusan investasi berdasarkan data kebijakan dividen yang disediakan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian studi pengujian hipotesis yang dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk tahun 2019- 2021. Salinan laporan keuangan tersedia berdasarkan permintaan dari salah satu perusahaan yang terdaftar atau di situs web BEI (<https://www.idx.co.id/id>). Penelitian ini menggunakan strategi pemilihan purposive sampling untuk memilih perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria tertentu untuk pelaporan keuangan yang konsisten, menyajikan laporan keuangan dalam

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kebijakan Dividen

X1 = Profitabilitas

X2 = Likuiditas

X3 = Kepemilikan Manajerial

X4 = Kepemilikan Institusional

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi variabel bebas, yang mencerminkan transformasi nilai Y saat terjadi perubahan nilai X

e = Error term atau tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

**Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics    |    |         |         |         |                |
|---------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
|                           | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| ROA                       | 90 | .20     | 22.29   | 7.5936  | 4.54612        |
| CR                        | 90 | .11     | 2.64    | .9481   | .72432         |
| Kepemilikan Manajerial    | 90 | .00     | 6.61    | .7192   | 1.42160        |
| Kepemilikan Institusional | 90 | 50.07   | 92.46   | 71.9051 | 13.96477       |
| Ukuran Perusahaan         | 90 | 27.37   | 32.83   | 29.7940 | 1.35036        |
| Kebijakan Dividen         | 90 | .11     | 2.53    | .4496   | .36526         |
| Valid N (listwise)        | 90 |         |         |         |                |

Sumber: Data diolah Penulis Sendiri (2025)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, penelitian ini melibatkan 90 sampel data.

Return on Assets (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,20 dan maksimum 22,29 dengan rata-rata 7,5936 serta standar deviasi 4,54612, yang menunjukkan variasi cukup besar dalam profitabilitas perusahaan sampel. Current Ratio (CR) memiliki nilai minimum 0,11 dan maksimum 2,64, dengan rata-rata 0,9481 dan standar deviasi 0,72432, yang mencerminkan likuiditas perusahaan yang cukup beragam. Kepemilikan manajerial menunjukkan distribusi yang cukup bervariasi dengan nilai minimum 0,00 dan maksimum 6,61, serta rata-rata 0,7192 dan standar deviasi 1,42160. Sementara itu, kepemilikan institusional berkisar antara 50,07 hingga 92,46 dengan rata-rata 71,9051 dan standar deviasi 13,96477, menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki proporsi kepemilikan institusional yang cukup tinggi. Ukuran perusahaan memiliki rentang nilai antara 27,37 hingga 32,83 dengan rata-rata 29,7940 dan standar deviasi 1,35036, yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dalam sampel relatif homogen. Dan Kebijakan dividen memiliki nilai minimum 0,11 dan maksimum 2,53, dengan rata-

rata 0,4496 dan standar deviasi 0,36526, yang mencerminkan kebijakan pembagian dividen yang cukup bervariasi antar perusahaan.

### Uji Asumsi Klasik

Satu set pengujian untuk asumsi klasik termasuk memeriksa normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian pada uji normalitas dalam penelitian ini dengan metode Kolmogorov-Smirnov yang menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, hal ini dikarenakan nilai  $asymptotic\sig > 0,05$  ( $0,097 > 0,05$ ). Nilai tolerance uji multikolinearitas  $> 0,1$  dan  $IVIF < 10,00$  maka disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas, sehingga data dapat digunakan. Penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas, hal ini dikarenakan nilai signifikan masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Hasil uji autokorelasi  $du < 4-du$ , maka tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Temuan pengujian diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,656 + 0,014X_1 + 0,120X_2 - 0,012X_3 + 0,007X_4 + 0,016X_5 + e$$

1. Konstanta sebesar 0,656 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen bernilai nol, maka nilai kebijakan dividen tetap berada di angka 0,656.
2. Koefisien 0,014 pada variabel Profitabilitas yang diprosikan dengan ROA menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit dalam ROA akan meningkatkan kebijakan dividen sebesar 0,014, dengan asumsi variabel lainnya tetap
3. Koefisien 0,120 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit dalam Current Ratio akan meningkatkan kebijakan dividen sebesar 0,120.
4. Koefisien negatif (-0,012) menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit dalam kepemilikan manajerial justru menurunkan kebijakan dividen sebesar 0,012.
5. Koefisien 0,007 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit dalam kepemilikan institusional akan meningkatkan kebijakan dividen sebesar 0,007.
6. Koefisien 0,016 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit dalam ukuran perusahaan akan meningkatkan kebijakan dividen sebesar 0,016.

### Uji t (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi pada variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan data, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil uji menunjukkan bahwa p-value sebesar 0.009, yang lebih kecil dari 0.05. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil uji menunjukkan bahwa p-value sebesar 0.040, yang lebih kecil dari 0.05. Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa p-value sebesar 0.675, yang lebih besar dari 0.05. Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil uji menunjukkan bahwa p-value sebesar 0.018, yang lebih kecil dari 0.05. Ukuran Perusahaan berpengaruh

signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa p-value sebesar 0.579, yang lebih besar dari 0.05.

**Tabel 2 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis**

| Hipotesis |                                                                          | Hasil          | Keputusan          |
|-----------|--------------------------------------------------------------------------|----------------|--------------------|
| H1        | Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen            | $0.009 < 0.05$ | Hipotesis Diterima |
| H2        | Likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen                | $0.040 < 0.05$ | Hipotesis Diterima |
| H3        | Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen    | $0.675 > 0.05$ | Hipotesis Ditolak  |
| H4        | Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen | $0.018 < 0.05$ | Hipotesis Diterima |
| H5        | Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen         | $0.579 < 0.05$ | Hipotesis Ditolak  |

#### Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,7722. Dengan melihat ini dapat diartikan bahwa kebijakan deviden dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan adalah sebesar 0,772 atau 77,2% sedangkan sisanya sebesar 26,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

#### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, dengan nilai p sebesar 0,009 ( $< 0,05$ ). Artinya, kemungkinan perusahaan membayar dividen kepada pemegang sahamnya tumbuh seiring meningkatnya profitabilitasnya (Gantino & Iqbal, 2017). Perusahaan dengan laba tinggi biasanya memiliki arus kas yang lebih tinggi dan dengan demikian lebih mampu mendistribusikan dividen tanpa mengganggu operasi bisnis. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi lebih termotivasi untuk mempertahankan kebijakan dividen yang stabil. Namun, bahkan dengan profitabilitas tinggi, perusahaan tertentu mungkin masih mempertahankan laba (Bělušová & Brychta, 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Nugraha et al., (2021), Sartika & Gantino (2023), Anggraeni (2023), Akpadaka et al., (2024) dan Kristanti et al (2022) yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

#### Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

Temuan penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, dengan nilai  $p$  sebesar 0,040 ( $<0,05$ ). Hal ini menyiratkan bahwa kemungkinan pembagian dividen meningkat seiring dengan likuiditas suatu perusahaan Putri & Gantino (2023). Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, termasuk pembayaran dividen kepada pemegang saham. Perusahaan dengan likuiditas tinggi memiliki dana yang cukup untuk membayar dividen tanpa membahayakan operasi bisnis atau investasi strategisnya (Ardian & Wahyudi, 2023). Dengan adanya kepercayaan investor, harga saham perusahaan cenderung stabil sehingga mendukung kebijakan dividen yang lebih konsisten (Purwaningsih & Safitri, 2022). Perusahaan yang memiliki arus kas yang stabil dan tingkat likuiditas yang tinggi lebih mampu dan cenderung untuk membagikan dividen kepada pemegang saham. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian dari Roy (2015), Rosiana & Wong (2025) dan Zhong (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

#### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki dampak signifikan terhadap kebijakan dividen nilai  $p$  0,675 ( $>0,05$ ). Salah satu alasan utama mengapa kepemilikan manajemen memiliki sedikit pengaruh terhadap kebijakan dividen adalah karena manajer berfokus pada pengembangan bisnis dan strategi jangka panjang daripada pembayaran dividen (Widiantari & Wiguna, 2023). Lebih jauh lagi, dalam kasus tertentu, manajer dengan kepemilikan saham besar lebih suka mendistribusikan laba perusahaan dalam bentuk bonus atau insentif kinerja lainnya daripada membayar dividen. Meskipun kepemilikan manajemen dapat memengaruhi keputusan keuangan perusahaan, penelitian ini menemukan bahwa faktor ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Kristanti et al. (2022) Kristanti et al., (2023) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen..

#### **Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, dengan nilai  $p$  sebesar 0,018 ( $<0,05$ ). Investor institusional, seperti bank, perusahaan asuransi, dan dana pensiun, sering kali lebih menyukai dividen sebagai jenis pengembalian investasi yang stabil (Reyna, 2017). Selain itu, investor institusional memiliki

kontrol lebih besar terhadap kebijakan perusahaan (Nguyen & Li, 2020). Oleh karena itu, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional merupakan faktor penting dalam menentukan kebijakan dividen. Perusahaan dengan pemegang saham institusional yang besar lebih cenderung membagikan dividen untuk memenuhi kepentingan investor. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian Duhuri & Diantimala (2018) yang menyatakan bahwa

kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa, dengan nilai  $p = 0,579 (> 0,05)$ , ukuran perusahaan tidak memiliki dampak signifikan terhadap kebijakan dividen. Artinya besar kecilnya perusahaan tidak menentukan besar kecilnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham (Telaumbanua & Purwaningsih, 2022). Perusahaan besar yang dihadapkan pada ketidakpastian ekonomi mungkin memilih untuk menahan laba guna menjaga fleksibilitas keuangannya (Nainggolan & Wahyudi, 2023). Di sisi lain, beberapa perusahaan kecil mungkin terus membayar dividen besar untuk menarik investor dan meningkatkan daya tarik pasar saham mereka. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukanlah faktor penting dalam menentukan kebijakan dividen. Faktor-faktor lain, termasuk profitabilitas perusahaan, likuiditas, dan kepemilikan institusional, memainkan peran lebih besar dalam keputusan dividennya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Telaumbanua & Purwaningsih (2022), Putri & Gantino (2023) dan Sartika & Gantino (2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen..

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sementara itu, kepemilikan institusional juga berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, menegaskan bahwa investor institusional memiliki peran penting dalam menentukan keputusan dividen perusahaan. Di sisi lain, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Selain itu, ukuran perusahaan juga tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, mengindikasikan bahwa besar atau kecilnya perusahaan tidak secara langsung menentukan besaran dividen yang dibayarkan. Pertama, penelitian masa depan harus mencakup periode waktu yang lebih lama dan mencakup berbagai sektor industri untuk menghasilkan hasil yang lebih komprehensif dan umum. Kedua, variabel penelitian dapat diperluas dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kebijakan dividen, seperti struktur modal, risiko bisnis, dan kondisi ekonomi makro. Ketiga, dalam penelitian masa depan, metode penelitian yang lebih kompleks, seperti Structural Equation Modeling (SEM), dapat digunakan untuk menganalisis hubungan yang lebih mendalam antara variabel yang diselidiki. Keempat, pada penelitian selanjutnya dapat dikombinasikan dengan pendekatan kualitatif di samping data kuantitatif. Terakhir, penelitian lebih lanjut harus melihat bagaimana kebijakan dividen memengaruhi perilaku investor dan reaksi pasar. Temuan penelitian ini dapat digunakan untuk memperoleh berbagai implikasi bisnis yang dapat dipertimbangkan oleh pimpinan perusahaan saat menentukan kebijakan dividennya. Manajemen harus mempertimbangkan kebijakan dividen sebagai bagian dari strategi keuangan perusahaan secara keseluruhan, dengan



mempertimbangkan faktor internal dan eksternal yang berdampak pada kelangsungan bisnis berkelanjutan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S., & Asyik, N. F. (2015). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, growth potential, dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(2).
- Aryani, R., Sutrisno, & Zar'in, F. (2021). DI TAMAN KANAK-KANAK AL MUJAHIDIN SEKADAU HULU Risa Aryani , Sutrisno , Firdaus Zar ' in Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak Email : risaskd48@gmail.com. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 19–28.
- Atmikasari, D., Indarti, I., & Aditya, E. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(1), 25–34.
- Dewi, C. A., Habiddin, H., Dasna, I. W., & Rahayu, S. (2022). Case-based learning (CBL) in chemistry learning: A systematic review. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 8(4), 1925–1936.
- Estuti, E. P., Hendrayanti, S., & Fauziyanti, W. (2020). Analisis Likuiditas, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan. *Jurnal Capital: Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 114–126.
- Gantino, R., & Iqbal, F. M. M. (2017). Pengaruh leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan, terhadap kebijakan dividen pada sub sektor industri semen dan sub sektor industri otomotif terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008–2015. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 17(2).
- Hanun, J. N., Hassan, F., Theresia, L., Chao, H.-R., Bu, H. M., Rajendran, S., Kataria, N., Yeh, C.-F., Show, P. L., & Khoo, K. S. (2023). Weathering effect triggers the sorption enhancement of microplastics against oxybenzone. *Environmental Technology & Innovation*, 30, 103112.
- Harefa, D., Sarumaha, M., Telaumbanua, K., Telaumbanua, T., Laia, B., & Hulu, F. (2023). Relationship student learning interest to the learning outcomes of natural sciences. *International Journal of Educational Research &Amp*, 240–246.
- Hermanto, H., & Dewinta, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Efisiensi Perusahaan, Likuiditas, Kekuatan Pasar, Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 846–871.
- Kaaba, W., Dama, H., & Dungga, M. F. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Pandemi Covid-19 Periode (2019–2020). *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 322–329.
- Kristanti, F. T., Inawati, W. A., & Yasmin, F. N. (2022). The Influence of Profitability, Liquidity, Managerial Ownership, and Company Growth on Dividend Policy. *Proceedings of the 3rd Asia Pacific International Conference on Industrial Engineering and Operations Management, Johor*

- Bahru, Malaysia. <https://doi.org/https://doi.org/10.46254/ap03.20220380>
- Marsudi, A. S., & Soetanto, G. P. (2020). The effect of good corporate governance [GCG] on disclosure of corporate social responsibility [CSR] and its implications on firm value. *International Conference on Management, Accounting, and Economy (ICMAE 2020)*, 95–98.
- Purwaningsih, E. (2019). Struktur kepemilikan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*, 10(2), 111–120.
- Purwaningsih, E., & Safitri, I. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, rasio arus kas dan ukuran perusahaan terhadap financial distress. *JAE (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(2), 147–156. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/jae.v7i2.17707>
- Putri, M., & Gantino, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Mutiara: Multidisciplinary Scientific Journal*, 1(6), 262–274. <https://doi.org/https://doi.org/10.57185/mutiara.v1i6.35>
- Rahimatullah, J., Muda, N. R. S., Fahmi, M. H. D. I., & Akbari, Z. (2020). Rancang bangun autonomous robot tank dengan metode waypoint berbasis Raspberry Pi. *TELKA-Jurnal Telekomunikasi, Elektronika, Komputasi Dan Kontrol*, 6(1), 29–39.
- Rianto, S., & Maylika, D. T. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen Tunai (Pada Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019). *Solusi*, 19(4), 465–472.
- Sartika, D., & Gantino, R. (2023). The Effect of Profitability, Leverage, and Company Size on Dividend Policy: A Case Study of Transportation Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2022 Period. *Open Access Indonesia Journal of Social Sciences*, 6(6), 1228–1235. <https://doi.org/https://doi.org/10.37275/oaijss.v6i6.194>
- Septiani, U., Najmi, N., & Oktavia, R. (2021). Eco Enzyme: Pengolahan sampah rumah tangga menjadi produk serbaguna di Yayasan Khazanah Kebajikan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Setyabudi, M. N. P., & Hasibuan, A. A. (2017). *Pengantar studi etika kontemporer: Teoritis dan terapan*. Universitas Brawijaya Press.
- Telaumbanua, S. W. K., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3595–3601. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.868>
- Wibowo, E. (2012). Implementasi Good Corporate Governance di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 10(2).
- Widiantari, K. S., & Wiguna, I. G. N. M. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *MBIA*, 22(1), 38–52.
- Wulan, F. V. M., & Syahzuni, B. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 3249–3265.
- Yusuf, Y., & Suherman, A. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Variabel Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 2(1), 39–49.

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen

Zhafirah, A., Sunaryo, D., Hamdani, H., Febrianto, H. G., & Fitriana, A. I. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen Yang Dimoderasi Oleh Cash Position. *Balance Vocation Accounting Journal*, 7(2), 135–145.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)